

# PEMBANGUNAN JEMBATAN LURAH DALAM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKSES JALAN DI KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM

Arif Fadillah, Dosen Pembimbing: Ir. Jonrinaldi, MT, Ph.D, IPM,  
ASEAN ENG

Universitas Andalas

## ABSTRAK

*Perkembangan jalan raya bermula dari bekas jejak kaki lalu berubah menjadi jalan raya modern. Saat jalan raya mulai berkembang, kehidupan sosial dan ekonomi mulai berubah dan meningkat secara signifikan, muncul beberapa masalah. Salah satunya terputusnya akses jalan karena beberapa rintangan, seperti sungai, jurang, rawa, selat, dan lain – lain yang membuat aktivitas sosial dan ekonomi menjadi terhambat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibuatlah penghubung antar jalan yang terpisah tadi. Penghubung antar jalan tersebut kemudian dikenal dengan nama Jembatan.*

*Ide pembuatan jembatan pertama kali di inisiasi oleh Raja Manes dari Mesir pada tahun 2650 SM. Jembatan dibuat saat itu bertujuan untuk menghubungkan jalan yang terpisah oleh sungai Nil. Lalu pada tahun 783 SM ide jembatan dikembangkan lagi oleh Ratu Semirawis sebagai penghubung jalan lintas sungai Efrat. Di Indonesia sendiri, jembatan dibangun pertama kali tahun 1915 dengan tujuan untuk sarana perlintasan kereta api yang melintasi sungai serayu, Jawa Tengah.*

*Salah satu Kegiatan yang dilakukan oleh Bidang Bina Marga (BM) Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Agam pada tahun 2019 adalah kegiatan Pembangunan Jembatan Lurah Bawah, Nagari Pasia Laweh, Kecamatan Palupuh. Kegiatan ini merupakan suatu upaya dari Dinas PUPR Kabupaten Agam dalam rangka meningkatkan akses jalan yang ada di wilayah Kabupaten Agam, Khususnya di Kecamatan Palupuh. Maka dari itu dalam laporan ini akan dibahas terkait kegiatan Pembangunan Jorong Lurah Dalam sebagai gambaran salah satu jenis Kegiatan yang pernah dilaksanakan.*

**Kata Kunci:** Jalan, Jembatan, Penghubung, Distribusi